

BAB III

METODE PENELITIAN

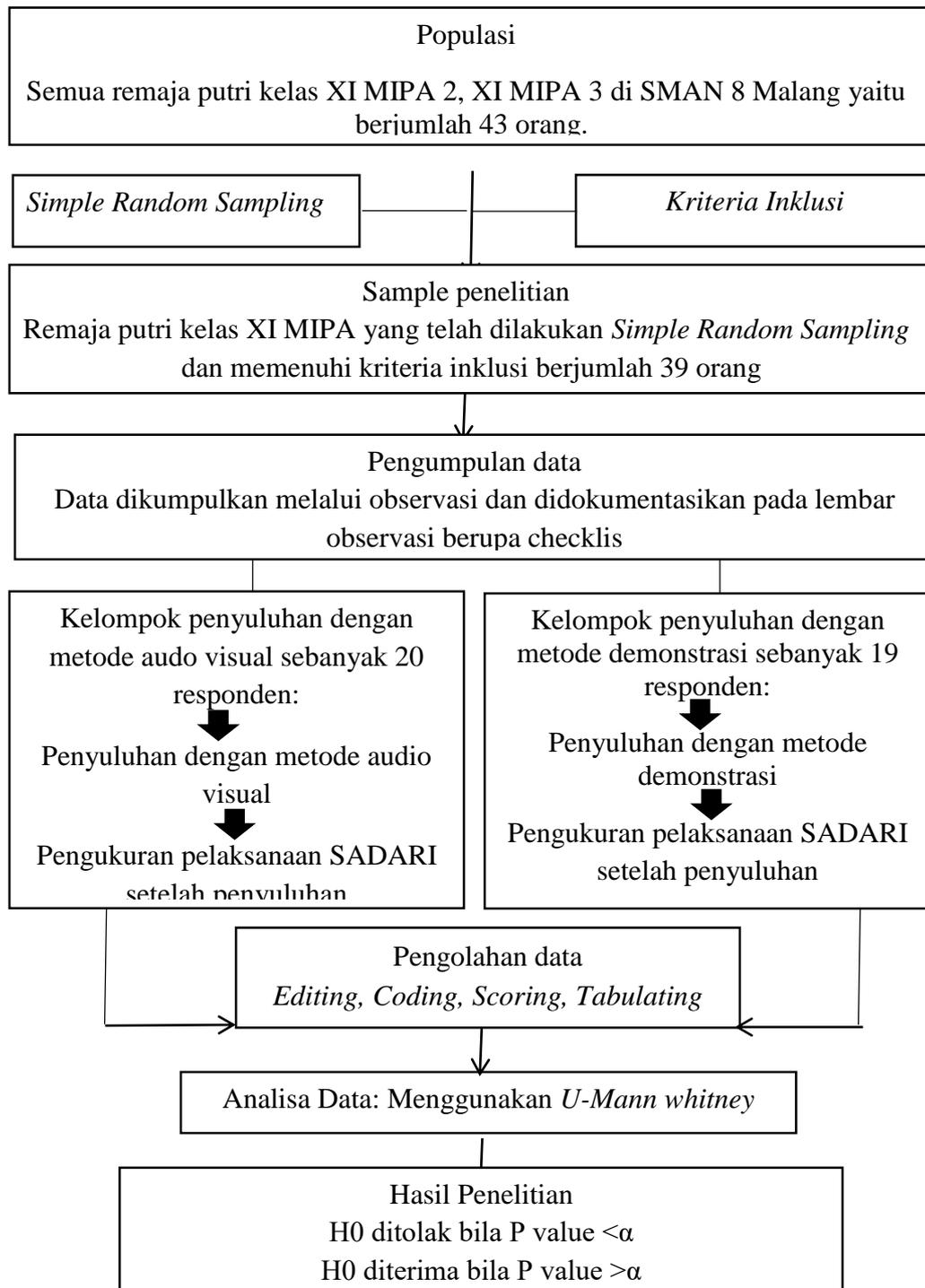
Bab ini akan membahas tentang desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel dan sampling, kriteria inklusi dan eksklusi, variabel penelitian, definisi variabel, kriteria sampel, lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, etika penelitian dan jadwal penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *Intact Group Comparison* yaitu membandingkan pelaksanaan SADARI pada kelompok metode audio visual dan demonstrasi.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Perbedaan Pelaksanaan Sadari Pada Remaja Putri Antara Yang Diberi Penyuluhan Dengan Metode Audio Visual dan Demonstrasi di SMAN 8 Kota Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3 yang bersekolah di SMAN 8 Malang yaitu berjumlah 43 orang.

3.2.1 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus

Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,05)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 0,1075}$$

$$n = \frac{43}{1,1075} = 38,82 = 39$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) dengan batas toleransi 5% (0,05)

3.3.3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan cara menulis nomor responden dari urutan pertama sampai urutan akhir pada setiap kelompok. Kemudian

mengambil secara acak yaitu pada kelompok audio visual mengambil sejumlah 20 nomor dari 22 populasi dan kelompok demonstrasi mengambil sejumlah 19 nomor dari 21 populasi. Sehingga didapatkan sampel 39 dari 43 populasi.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Pada penelitian ini variabel independennya ialah penyuluhan dengan metode audio visual dan metode demonstrasi.

3.4.2 Variabel Dependen

Pada penelitian ini variabel dependennya yaitu pelaksanaan sadari.

3.5 Definisi Variabel

1.5.1 Definisi Konsep

1. Menurut Azrul Azwar penyuluhan yaitu kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Sinta Fitriani, 2011).
2. Metode audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indra mata dan indra pendengaran yakni mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Tim Dosen PAI, 2016).

3. Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dengan mempertunjukkan suatu benda atau cara kerja sesuatu (Simamora Roymond,2009).
4. SADARI adalah suatu cara untuk mempelajari bagaimana bentuk normal payudara dan mendeteksi perubahan payudara setiap bulannya. Banyak wanita yang memiliki benjolan pada payudaranya. Tapi untuk mengetahui gumpalan mana yang normal dan tidak normal, perlu melakukan pemeriksaan teratur dan berulang untuk merasakan struktur payudara (Brown Zora, 2011).

1.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini ditunjukkan oleh tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
1.Penyuluhan dengan metode audio visual	Kegiatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan kepada remaja putri dengan menggunakan alat peraga yang bisa ditangkap dengan indra penglihatan dan pendengaran yakni mempunyai unsur suara dan unsur gambar (video) mengenai langkah- langkah pemeriksaan payudara sendiri yang terdiri dari 8 langkah. Penyuluhan dilakukan satu kali oleh peneliti dengan durasi waktu 5 menit 16 detik dan dilakukan pemutaran video sebanyak 2 kali.	SAP (Satuan Acara Penyuluhan)	Nominal	-

2.Penyuluhan dengan metode demonstrasi	Kegiatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan kepada remaja putri dengan menggunakan pertunjukan cara kerja mengenai langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri yang terdiri dari 8 langkah. Penyuluhan dilakukan satu kali oleh peneliti dengan durasi waktu 10 menit dan demonstrasi dilakukan sebanyak 2 kali.	SAP (Satuan Acara Penyuluhan)	Nominal	-
3.Pelaksanaan sadari	Melaksanakan pemeriksaan payudara sendiri dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1.Buka seluruh pakaian bagian atas kemudian berdiri didepan cermin dengan kedua lengan tergantung lepas didalam ruangan yang terang. Perhatikan payudara: a. Bentuk dan ukuran payudara kanan dan kiri apakah simetris b. Bentuknya membesar atau mengeras c. Puting lurus kedepan atau berubah arah atau tertarik kedalam d. Puting atau kulit tampak lecet e. Kulit kemerahan, kebiruan, kehitaman f. Kulit menebal dengan pori-pori melebar (seperti kulit jeruk), permukaan kulit mulus, tidak ada kerutan atau cekungan 2.Ulangi pengamatan pada langkah satu dengan posisi kedua tangan lurus keatas.	Checklist	Ordinal	1.Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56%

	<p>3.Ulang kembali pengamatan pada langkah satu dengan posisi tangan di pinggang.</p> <p>4.Gunakan keempat jari tangan kanan yang saling dirapatkan untuk meraba payudara dengan gerakan keatas dan kebawah mulai dari tepi paling kiri hingga ke tepi paling kanan lalu rasakan apakah terdapat benjolan.</p> <p>5.Berbaring di tempat tidur dan letakkan bantal tipis dibawah bahu kiri dan lengan kiri direntangkan keatas samping kepala kemudian gunakan keempat jari tangan kanan yang saling dirapatkan untuk meraba payudara dengan gerakan memutar (seperti membuat lingkaran kecil-kecil) mulai dari tepi payudara hingga ke puting susu. Kemudian rasakan apakah terdapat benjolan.</p> <p>6.Kemudian ulang langkah kelima dengan posisi berdiri.</p> <p>7.Gunakan kedua tangan, secara lembut pijat payudara dari tepi hingga ke puting untuk mengetahui ada tidaknya cairan yang keluar dari puting payudara.</p> <p>8.Meraba ketiak dan area sekitar payudara untuk mengetahui adanya benjolan.</p>			
--	---	--	--	--

3.6 Kriteria Sampel

3.6.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Remaja yang berumur 13-21 tahun.
- b. Remaja yang bersedia menjadi responden.

3.6.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu remaja yang berumur <13 tahun dan > 21 tahun.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus 2017 sampai dengan juni 2018.

3.7.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 8 Kota Malang.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan pengamatan (*observasi*) yaitu melakukan penyuluhan SADARI dengan dua metode setelah itu responden diminta untuk melakukan SADARI kemudian dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan SADARI yang dilakukan responden.

3.8.1 Persiapan Penelitian

Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, kemudian ke BAKESBANGPOLLINMAS Kota Malang, selanjutnya Dinas Pendidikan Kota Malang, dan terakhir perizinan yang didapat dari SMAN 8 Malang.

3.8.2 Menentukan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu checklist tentang cara pemeriksaan payudara sendiri.

3.8.3 Pelaksanaan Penelitian

- a. Dilakukan randomisasi untuk menetapkan sampel, kemudian responden diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Apabila responden setuju dan bersedia berpartisipasi, maka responden diminta untuk menandatangani informed consent.
- b. Melakukan penyuluhan satu kali mengenai pelaksanaan SADARI yang dilakukan oleh peneliti pada dua kelompok yaitu, kelompok I dengan metode audio visual dan kelompok II dengan metode demonstrasi.
- c. Kemudian mengamati pelaksanaan SADARI dengan menggunakan checklist ketika responden melakukannya sendiri.

3.9 Metode Pengolahan Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Kegiatan peneliti dalam editing yaitu memeriksa isi instrument pengumpulan data termasuk kelengkapan lembar instrument, saat melakukan editing tidak ada data yang tersobek atau terlepas, semua data dibutuhkan lengkap.

b. *Coding*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemberian kode pada identitas responden untuk menjaga kerahasiaannya.

Kode yang digunakan:

1) Untuk responden

Kode 1: Responden nomor satu

Kode 2: Responden nomor dua dan seterusnya sampai dengan nomor terakhir

2) Untuk metode yang digunakan

Kode 1 : Metode audio visual

Kode 2 : Metode demonstrasi

3) Untuk pelaksanaan SADARI

Kode 1 : melakukan dengan baik

Kode 2 : melakukan dengan cukup

Kode 3 : melakukan dengan kurang

c. *Scoring*

Skor 0: apabila tidak dapat melakukan langkah-langkah SADARI

Skor 1: apabila dapat melakukan langkah-langkah SADARI

Setelah semua langkah sudah selesai dilakukan penjumlahan skor yang di dapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor}}{23} \times 100$$

23

Setelah mendapatkan nilai, di masukkan dalam kategori sebagai berikut:

Baik : 76 %-100 %

Sedang : 56 %-75 %

Cukup : < 56%

d. *Tabulating*

Dalam penelitian ini seluruh data yang telah didapatkan ditulis dalam bentuk tabel.

Setelah data ditabulasi dalam master sheet kemudian hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Semua hasil presentase pengolahan diinterpretasikan secara kualitatif.

100% : seluruhnya

76%-99% : hampir seluruhnya

51%-75% : sebagian besar

50% : setengahnya

26%-49% : hampir setengahnya

1%-25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

(Arikunto, 2010)

3.9.2 Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antar metode audio visual dan demonstrasi yang berskala ordinal, maka dilakukan analisis data dengan *U-Mann whitney* test analisis SPSS Versi 22.0 For Windows.

H_0 diterima bila $P \text{ value} > \alpha$ maka artinya tidak ada perbedaan pelaksanaan SADARI antara yang diberi penyuluhan dengan metode audio visual dan demonstrasi dan H_0 ditolak bila $P \text{ value} < \alpha$ artinya ada perbedaan pelaksanaan SADARI antara yang diberi penyuluhan dengan metode audio visual dan demonstrasi.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Langkah-langkah yang digunakan untuk memenuhi etika penelitian sebagai berikut:

a. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan sebagai responden diberikan pada saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar responden mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi dan kemungkinan dampak yang terjadi selama penelitian. Jika responden bersedia maka responden

menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti menghargai hak-hak tersebut. Selama penelitian semua calon responden menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian ini, sehingga peneliti tidak menemui kesulitan yang dapat menghambat proses penelitian.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya memberikan kode pada lembar checklist.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Pelaporan hasil penelitian hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.

d. *Etical Clearance*

Peneliti mendaftarkan judul kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang untuk diuji kelayakan peneliti.

3.11 Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian ini adalah mulai pembuatan proposal sampai revisi akhir pembuatan skripsi (Jadwal terlampir)